

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran pastoral majelis gereja di Jemaat Se'seng masih bersifat reaktif atau tanggap, terbatas pada pelayanan kepada jemaat yang sakit atau berduka, dan belum menyentuh aspek proaktif dan transformasional sebagaimana yang diharapkan dalam pendekatan pastoral menurut teori Aart Van Beek dan Howard Clinebell. Partisipasi PPGT dalam kegiatan OIG masih tergolong rendah, dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kesibukan studi, pekerjaan, dan minimnya pendekatan komunikatif dari majelis gereja. Ini menunjukkan fungsi konseling pastoral (membimbing, memberdayakan, mentransformasi) belum berjalan maksimal. Keterbatasan komunikasi dan pendampingan majelis menjadi hambatan utama. PPGT merasa kurang diperhatikan dan kurang dilibatkan dalam pengambilan keputusan maupun kegiatan gereja, yang berdampak pada rendahnya motivasi partisipasi. Meskipun demikian, PPGT memiliki potensi besar sebagai tulang punggung gereja, namun membutuhkan strategi pembinaan yang kontekstual, berbasis pada pendekatan spiritual, sosial, dan psikologis sesuai tahap perkembangan pemuda.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam skripsi ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Majelis Gereja Toraja Jemaat Se'seng. Majelis Gereja perlu meningkatkan kualitas pastoral konseling dengan cara meningkatkan komunikasi, melakukan kunjungan secara berkala (bukan hanya saat ada anggota yang berduka atau sakit), dan memberikan pendampingan aktif terhadap kegiatan PPGT. Pendekatan pastoral yang holistik dan empatik, yang mempertimbangkan kebutuhan spiritual, emosional, dan sosial pemuda, sangat penting.
2. Majelis gereja toraja jemaat se'seng. Strategi yang di gunakan untuk meningkatkan partisipasi PPGT dapat berupa kegiatan yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan pemuda, pemberian kesempatan kepada pemuda untuk memimpin kegiatan, dan keterlibatan langsung PPGT dalam perencanaan dan pengambilan keputusan gereja. Pembinaan dan pendampingan yang terstruktur juga perlu diberikan untuk meningkatkan iman, pengetahuan, dan kemampuan anggota PPGT.
3. Majelis Gereja Toraja Jemaat Se'seng. perlu memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pemuda, sehingga mereka merasa diperhatikan dan dihargai. Pembentukan program pemuda yang

komprehensif, yang mempertimbangkan aspek spiritual, sosial, dan personal, sangat penting.

4. Gereja Toraja Jemaat Se'seng. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi yang konkret bagi Gereja Toraja Jemaat Se'seng dalam meningkatkan partisipasi PPGT dengan cara menerapkan pendekatan pastoral yang lebih efektif dan kontekstual, serta melibatkan anggota PPGT secara penuh dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan OIG.
5. Bagi Anggota PPGT Jemaat Se'seng Klasis Bittuang Se'seng, lebih aktif menjalin komunikasi dengan majelis gereja seakitan dengan kegiatan kegiatan yang akan di laksanakan atau ikuti di jemaat supaya majelis dapat memberikan arahan kepada PPGT.